

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti” bahwa peran guru bimbingan dan konseling terhadap pendidikan karakter siswa di SMAN Titian Teras telah berjalan secara optimal. Pemberian layanan konseling dengan tema “Tata Tertib” dan “Kedisiplinan” terbukti efektif dalam membantu siswa tidak hanya memahami dan mematuhi aturan sekolah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan sebagai bagian penting dari kehidupan mereka.

Selain itu, penggunaan instrumen RIASEC sebagai alat untuk mengarahkan siswa dalam pengembangan karier turut berkontribusi dalam membentuk karakter yang sesuai dengan cita-cita mereka. Pembentukan pendidik dan konselor sebaya pada PIK-R juga berhasil menciptakan *role model* di kalangan siswa yang tidak hanya memberikan bimbingan, tetapi juga menginspirasi teman sebaya untuk mengembangkan karakter yang lebih baik. Melalui keterlibatan aktif dalam P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), siswa diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata, memperkuat komitmen mereka terhadap gotong royong, kemandirian, dan empati.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam mengimplementasikan program-program yang mendukung pengembangan karakter siswa secara keseluruhan, mempersiapkan siswa menjadi individu yang tidak hanya berprestasi akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

- a. Peran guru bimbingan dan konseling berhubungan erat dengan pendidikan karakter siswa. Peranan guru bimbingan dan konseling yang optimal akan mempengaruhi peningkatan karakter yang dimiliki oleh siswa.
- b. Adanya enam peran guru bimbingan dan konseling berdasarkan Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling Untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2022 memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada guru bimbingan dan konseling terkait peran yang harus dijalankan. Adapun peran nyata dari peran guru bimbingan dan konseling terkait pendidikan karakter di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti, yaitu pemberian layanan konseling dengan tema “Tata Tertib” dan “Kedisiplinan”, pemberian instrumen RIASEC untuk pengembangan karakter menuju cita-cita, pembentukan pendidik dan

konselor sebaya pada PIK-R sebagai *role model*, serta mengajak siswa aktif dalam kegiatan P5.

- c. Kedepannya, hambatan yang dirasakan oleh guru bimbingan dan konseling terkait keterbatasan waktu dan sumber daya, komunikasi bersama orang tua, kondisi psikologis siswa, dan format pembelajaran kelas besar dapat menjadi perhatian kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk mencari solusi terbaik agar peran guru bimbingan dan konseling terhadap pendidikan karakter siswa dapat berjalan lebih maksimal.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para guru dan calon guru bimbingan dan konseling dalam membuat inovasi guna pengoptimalan peran guru dan calon guru bimbingan dan konseling sehubungan dengan pelaksanaan program layanan yang mendukung pendidikan karakter pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, peneliti menawarkan beberapa saran yang dapat diterapkan, sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Hendaknya penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang sangat penting bagi peneliti sebagai calon guru bimbingan dan konseling terkait peranan dalam pendidikan karakter siswa. Penelitian yang berbuah

pembelajaran ini diharapkan dapat diaplikasikan sebijaksana mungkin oleh peneliti.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan inovasi bagi guru bimbingan dan konseling agar dapat mewujudkan peranan yang optimal dalam meningkatkan pendidikan karakter pada siswa.

3. Bagi SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Berdasarkan hasil penelitian ini, besar harapannya dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi para pendidik terutama guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pendidikan karakter pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber pendukung bacaan dan referensi terkait peran guru bimbingan dan konseling terhadap pendidikan karakter siswa. Besar harapannya penelitian ini dapat menjadi dasar dari tindak lanjut penelitian selanjutnya atau dapat direplikasikan pada waktu dan sekolah sasaran yang berbeda.